

PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN 5S PADA SISWA DI SDN BUGANGAN 03 SEMARANG

Rika Erlinawati_Qoriati Mushafanah_Duwi Nuvitalia_Intan Octavira Pitarti
Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
rikaerlinaw3499@gmail.com, 128378501@upgris.ac.id,
duwinuvitalia@upgris.ac.id, Intanoctavirapitarti@gmail.com

ABSTRACT

This qualitative research aims to find out how to instill the character values of caring for the environment in students. This research was conducted at SDN Bugangan 03 Semarang. The activities carried out and become a habit in forming the character of caring for the environment in students are carried out through routine daily, weekly and occasional activities. The activity of forming the character of caring for the environment in students which is carried out from time to time is habituation with the 5S Movement (5 minute garbage collection movement) to keep the school clean which is carried out by all school members. This activity is effective in instilling the value of caring for the environment in all students at SDN Bugangan 03 Semarang because there are no students' attitudes that are not yet in accordance with the goals of forming the main character values, teachers always carry out ongoing coaching so that the formation of environmentally caring character values becomes habituation and the culture of life of students at SDN Bugangan 03 Semarang.

Keywords: Character, Care for the environment

ABSTRAK

Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bugangan 03 Semarang. Kegiatan yang dilakukan dan menjadi pembiasaan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan sewaktu-waktu. Kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan pada diri siswa yang dilakukan sewaktu-waktu adalah pembiasaan dengan Gerakan 5S (Gerakan 5 menit memungut sampah) untuk menjaga kebersihan sekolah yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan ini efektif dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada seluruh siswa di SDN Bugangan 03 Semarang karena tidak terdapat sikap siswa yang belum sesuai dengan arah tujuan pembentukan nilai-nilai utama karakter, guru selalu melakukan pembinaan secara berkelanjutan sehingga pembentukan nilai karakter peduli lingkungan menjadi pembiasaan dan budaya hidup siswa di SDN Bugangan 03 Semarang.

Kata Kunci : Karakter, Peduli lingkungan

A. Pendahuluan

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung

jawab semua orang. Hal ini disebabkan oleh perilaku manusia yang kurang memperhatikan

lingkungan sehingga semakin hari kualitas lingkungan semakin menurun. Penurunan kualitas lingkungan ini terjadi karena kurang kesadarannya manusia terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia, karena lingkungan mempunyai peran dalam kehidupan. Manusia memiliki tanggung jawab baik dan buruknya lingkungan yang ada di sekitarnya, lingkungan menjadi amat penting dalam menentukan baik dan buruknya seseorang dalam kehidupan. Sehingga karakter peduli lingkungan harus ditanamkan sejak masih kecil agar mempunyai kebiasaan yang baik di masa yang akan datang.

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melakukannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan Negara (Aqib, Zainal 2012: 9). Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter siswa untuk generasi penerus bangsa dan mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Hal ini penting

karena proses pendidikan yang diberikan melalui wujud nyata akan memudahkan anak dalam menangkap informasi di Sekolah. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pendidikan agar mencapai pendidikan tertentu (Sabdullah, 2010). Sekolah, selain sebagai tempat untuk mendidik anak dengan pengetahuan, memiliki kewajiban untuk mendidik karakter siswa dan kepedulian siswa pada lingkungan.

Lingkungan sekolah yang memadai, seperti lingkungan yang hijau dan asri, akan menambah suasana belajar yang menyenangkan (Suseno, 2019). Salah satu cara yang dilakukan agar siswa lebih mencintai lingkungan dan meminimalisasi dampak masyarakat terhadap lingkungan yaitu dengan diadakannya pendidikan lingkungan hidup (Mardiana, 2017).

Bagaimana menyadarkan manusia agar tidak lagi melakukan tindakan yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan dengan penuh kesadaran mereka berhenti melakukan perbuatan membuang sampah tidak pada tempatnya, menebang pohon sembarangan, dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya kemudian dapat berbalik melakukan kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan terjaga kelestariannya. Banyak

cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, bimbingan, dan pendidikan formal dan non formal mulai dari TK, SD hingga perguruan tinggi mengenai kegiatan peduli lingkungan.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan dapat mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan untuk siswa kelas rendah 1 - 3: Membuang sampah di tempat sampah, menyiram tanaman di depan kelas, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di taman sekolah, menjaga kebersihan kelas. Kelas 4 – 6: Membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah, menanam tanaman di sekolah. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD (Afriyeni, 2018)

Syukri hamzah (2013: 43) menyatakan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun instink bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan.

Karena itu karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjwai setiap tindakan dan perilakunya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dilakukan untuk mendapatkan data-data tertentu. Sugiyono (2015: 399) mengatakan bahwa alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Jadi dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka melainkan berupa kalimat atau pertanyaan dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang diperoleh tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur (unstructured interview) yaitu “wawancara yang dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut” (Arikunto, 2010: 270). Data yang sudah didapat dianalisis dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian. Data dalam penelitian ini mengenai cara penanaman karakter peduli lingkungan melalui Gerakan

5S (Gerakan 5 menit memungut sampah) pada siswa di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda-beda. Untuk itu peneliti menggunakan wawancara untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bugangan 03 Semarang dengan alasan sekolah yang menjadi tempat PPL 1 dan sudah melakukan penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan Nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan (Chan et al., 2019).

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui Gerakan 5S (5 menit memungut sampah) pada

siswa SDN Bugangan 03 Semarang untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan juga melalui kegiatan belajar mengajar, adanya budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan dari orang tua yang dapat menanamkan karakter pada diri siswa. Sekolah memasukkan pendidikan karakter dan pendidikan berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai yang dikembangkan. Tujuan pelaksanaan penanaman Karakter di SDN Bugangan 03 Semarang dengan mengembangkan potensi siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai tradisi budaya. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. Sedangkan untuk tujuan dari penanaman karakter peduli lingkungan yaitu mengembangkan lingkungan sekolah bersih dan nyaman sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Perilaku peduli lingkungan yang tampak pada siswa SDN Bugangan 03 merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam keseharian mereka ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah. Perilaku peduli lingkungan yang terlihat pada siswa berdasarkan pengamatan dan

wawancara peneliti cukup beragam Gerakan 5 menit memungut sampah pada saat bel/sirine telah dibunyikan dan membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perilaku yang nampak dan telah membudaya di lingkungan SDN Bugangan 03 Semarang. Selain itu perilaku peduli lingkungan yang nampak pada siswa adalah sikap peduli terhadap tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya. Siswa melakukan penanaman tanaman berupa cabai, terong dan sayuran di halaman sekolah, menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolahnya. Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa dan telah menjadi perilaku keseharian siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah dan ikut memelihara tanaman di halaman sekolah. Menggunakan air secukupnya dengan mematikan keran air setelah digunakan merupakan perilaku hemat air. Gerakan 5 menit memungut sampah dilakukan serentak oleh siswa maupun guru dan karyawan yang ada di sekolah untuk membersihkan halaman sekolah dengan adanya penanaman karakter peduli lingkungan seperti ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Tindak lanjut hasil pengamatan sikap berkarakter nilai-nilai utama dilakukan guru, jika terdapat sikap siswa yang belum sesuai dengan arah tujuan penanaman karakter, guru melakukan pembinaan secara berkelanjutan sehingga penanaman

karakter menjadi pembiasaan dan budaya hidup siswa.

Karakter peduli lingkungan sudah menjadi pembiasaan dan budaya hidup pada siswa di SDN Bugangan 03 Semarang dikarenakan melalui pembiasaan dengan Gerakan 5S (5 menit memungut sampah) yang dilakukan oleh warga sekolah secara bersamaan apabila bel/sirine dinyalakan dan kegiatan menjaga kebersihan kelas dengan jadwal piket kelas, pembiasaan piket lingkungan yang dilakukan oleh semua warga sekolah dengan pembiasaan pagi menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah. Kegiatan rutin dalam rangka menanamkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa dilakukan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan sewaktu-waktu dengan membunyikan bel atau sirine Gerakan 5S.

Kegiatan rutin harian yang dilakukan di SDN Bugangan 03 Semarang adalah piket harian oleh siswa, tugas wajib piket harian terbagi menjadi tiga, yakni menjaga dan membersihkan lingkungan kelas serta menjaga, merawat tanaman di taman yang berada di depan kelasnya masing-masing, dan pembiasaan memberi makan ikan yang ada di kolam depan kelas. Sedangkan kegiatan menanamkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa yang dilakukan sewaktu-waktu adalah pembiasaan Gerakan 5S (Gerakan 5 menit memungut sampah) yang dilakukan dengan memungut sampah dan bersih-bersih halaman sekolah dengan Bersama-sama oleh warga sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah.

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui Gerakan 5S di SD Bugangan sangat bermanfaat untuk pembentukan karakter anak sejak dini dengan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan sekolah, mengurangi penggunaan sampah plastik, menjaga ekosistem dengan menanam pohon atau tanaman di lingkungan sekolah secara tidak langsung mengajarkan kepada anak untuk peduli terhadap lingkungannya. Yang akan menjadi kebiasaan yang akan melekat pada diri anak sejak dini dan masa yang akan datang karena karakter dibentuk sejak dini melalui pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

D. Kesimpulan

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya.

Penanaman karakter pada siswa dapat dilakukan dengan pendidikan karakter dan pendidikan dengan berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai yang dikembangkan. Perilaku peduli lingkungan juga dapat terbentuk melalui kegiatan

pembiasaan yang dapat dilakukan sewaktu waktu yaitu dengan Gerakan 5S (Gerakan 5 menit memungut sampah). Dengan penanaman karakter peduli lingkungan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang dapat menjadi sebuah pembiasaan terbukti telah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan di SDN Bugangan 03 Semarang, harapannya dengan penelitian ini sekolah yang belum menerapkan atau menanamkan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat termotivasi dan berupaya untuk menjadikan sekolahnya menjadi sekolah yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2).
- Aqib, Zainal. 2012. Pendidikan Karakter Di Sekolah: Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak. Bandung: Yrama Widya
- Fathurrohman, P., Suryana, Aa., & Fatriani, F. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama
- Hamzah, Syukri. 2013. Pendidikan Lingkungan: Sekelumit

Wawasan Pengantar.
Bandung: Refika Aditama.

Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2017). MENANAMKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM “GREEN AND CLEAN ” Universitas Negeri Semarang. 2014, 136–140.

Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi

Sari, P. N., & Nofriya. (2018). Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata pada SDN 05 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto. *Warta Pengabdian Andalas*, 25(2), 10– 20.

Sugiyono. (2015). Repository Unpas. Studi Kepustakaan, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>